

## Peningkatan Hasil Belajar Pengajaran Baca Tulis Alquran dengan Metode *Peer Teaching* di Kampung Persil Harapan Mulya Kelurahan Karya Mulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon

Wuriyanti<sup>1</sup>, Nusantari Fitriani<sup>2</sup>, Hendrik Eko Prasetyo<sup>3</sup>

<sup>1-2</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Bahjah Cirebon, Indonesia

<sup>3</sup>Dinas Pendidikan Kabupaten Tulung Agung, Indonesia

[prameswari782@gmail.com](mailto:prameswari782@gmail.com)<sup>1</sup>, [nusantariffj@staialbahjah.ac.id](mailto:nusantariffj@staialbahjah.ac.id)<sup>2</sup>, [hendriktutor@gmail.com](mailto:hendriktutor@gmail.com)<sup>3</sup>


### Abstract

The Quran is a source of standard rules which guide Muslims in navigating the ark of life. When reading the Koran, the pronunciation must be clear and precise so that there are no wrong interpretations. Therefore, learning the Quran requires special methods, one of which is the peer teaching method. Apart from that, it also requires persistence and thoroughness, under the supervision of a teacher. Responding to this challenge, SMPIT Pesantren Qur'an Kayuwalang held a community service program teaching BTQ at 9 strategic locations, one of which was in Persil RW 06 Harapan Mulya village, Karya Mulya sub-district, Kesambi sub-district, Cirebon city. The program aims to eradicate Koran illiteracy. This research focuses on writing letters, pronouncing makhroj and tahsin. This research involved 12 students and 2 tutors using qualitative methods and approaches. Observation results  $\geq 80\%$  of students experienced a significant increase in learning outcomes. This is proven by the increase in posttest scores so it can be concluded that teaching reading and writing the Quran using the peer teaching method is able to increase student enthusiasm and learning outcomes.

### Abstrak

Alquran merupakan sumber kaidah baku yang merupakan tuntunan umat Islam dalam mengarungi bahtera kehidupan. Membaca Alquran pelafadzannya harus jelas dan tartil agar tidak salah penafsirannya. Oleh karena itu belajar Quran memerlukan metode khusus salah satunya yakni metode *peer teaching*. Selain itu juga diperlukan ketekunan dan ketelitian, dibawah pengawasan seorang guru. Menjawab tantangan tersebut SMPIT Pesantren Qur'an Kayuwalang menyelenggarakan program pengabdian masyarakat pengajaran BTQ di 9 titik lokasi strategis, salah satunya di kampung Persil RW 06 Harapan Mulya Kelurahan Karya Mulya kecamatan Kesambi kota Cirebon. Program tersebut bertujuan untuk membunuhanguskan kebutaaksaraan Alquran. Penelitian ini difokuskan pada penulisan huruf, pelafadzan makhroj dan tahsin. Penelitian ini melibatkan 12 orang peserta didik dan 2 orang tutor dengan metode kualitatif dan pendekatan. Hasil observasi  $\geq 80\%$  peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan. Terbukti dengan meningkatnya hasil nilai postest sehingga dapat disimpulkan bahwa pengajaran baca tulis quran dengan metode peer teaching mampu meningkatkan antusias dan hasil belajar siswa.

**How to Cite:** Wuryanti, W., Fitriani, N., & Prasetyo, H. E. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Pengajaran Baca Tulis Alquran dengan Metode Peer Teaching di Kampung Persil Harapan Mulya Kelurahan Karya Mulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. *ABJIS: Al-Bahjah Journal of Islamic Community Service*, 1(2), 39–43. <https://doi.org/10.61553/abjis.v1i2.65>

 <https://doi.org/10.61553/abjis.v1i2.65>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



### Article History

Received: 20 Jan 2024

Reviewed: 08 May 2024

Published: 01 July 2024

### Key Words

Learning Activities, Peer Teaching, Learning Outcomes

### Sejarah Artikel

Diterima: 20 Jan 2024

Direview: 08 Mei 2024

Disetujui: 01 Juli 2024

### Kata Kunci

Aktivitas Belajar, Tutor Sebaya, Hasil Belajar

## Pendahuluan

Dalam rangka ikut andil dalam upaya pemberantasan buta huruf Alquran SMPIT Pesantren Quran Kayuwalang mengutus para santri kelas IX dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan sebagai salah satu syarat kelulusan. Program ini rutin diselenggarakan setiap tahunnya, dialokasikan ke tempat-tempat strategis. Mereka disebar di 9 titik yang berlogo cetak biru, salah satunya yakni di masjid Al-Ikhlash Persil Raya kelurahan Karya Mulya kecamatan Kesambi kota Cirebon.

Program santri mengajar dikemas sebagai uji coba kelayakan ketika mereka akan terjun di tengah-tengah masyarakat. Sebagai wujud sumbangsih mengamalkan ilmu yang ditimba selama mondok di pesantren. Santri mengemban tugas mengajar anak-anak yang seumurnya yang masih belum mengenal huruf hijaiyah maupun yang belum lancar mendengungkan bacaan Alquran. Kegiatan tersebut wujud kontribusi meminimalisir angka buta huruf Quran dan sebagai salah satu indikator dinyatakan lolos kompetensi. Mereka dibekali bagaimana cara mengajar yang baik dan menghadirkan suasana kondusif, sehingga diharapkan mampu mengemban amanah dan mencapai hasil yang optimal.

Para peserta pengajaran baca tulis quran berusia tidak jauh berbeda dengan pengajarnya. Mereka pada umumnya duduk dibangku kelas 4-8, berjumlah 12 orang. Pada pembelajaran tersebut ditekankan pada tata cara penulisan huruf dari Arab ke Indonesia ataupun sebaliknya, prosedur pengucapan huruf berdasarkan kaidah yang benar dan penggunaan tanda baca atau tahsin. Mereka digembleng dengan berbantuan buku BTQ yang disusun oleh pengasuh pondok pesantren Qur'an Kayuwalang ustadz Agus Talik, S.Ag., M.Ag yang didesain secara simple hanya 10 (Sepuluh) kali pertemuan.

Adapun rumusan penelitian ini adalah 1) Bagaimakah aktivitas belajar pada metode pembelajaran *peer teaching* yang terapkan pada pengajaran baca tulis Quran? 2) Bagaimana peran metode *peer teaching* pada pengajaran baca, tulis Quran? 3) Bagaimana hasil belajar pada pengajaran baca, tulis Quran dengan metode *peer teaching*? Berdasarkan hasil observasi tersebut metode *peer teaching* pada pengajaran baca, tulis Quran dapat dijadikan solusi mengatasi kendala guna meningkatkan hasil belajar yang substansial.

## Metode Pengabdian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan. Dilaksanakan setiap hari Minggu setelah ba'da Asar yaitu dari tanggal 5 Desember 2021 hingga 6 Februari 2022. Dengan peserta didik berjumlah 12 orang. Sumber penelitian berdasarkan data pretest dan posttest serta pemantauan di lapangan. Adapun data hasil belajar peserta didik berpedoman pada rekapan nilai.

## Hasil Pengabdian dan Pembahasan

### 1. *Peer Teaching*

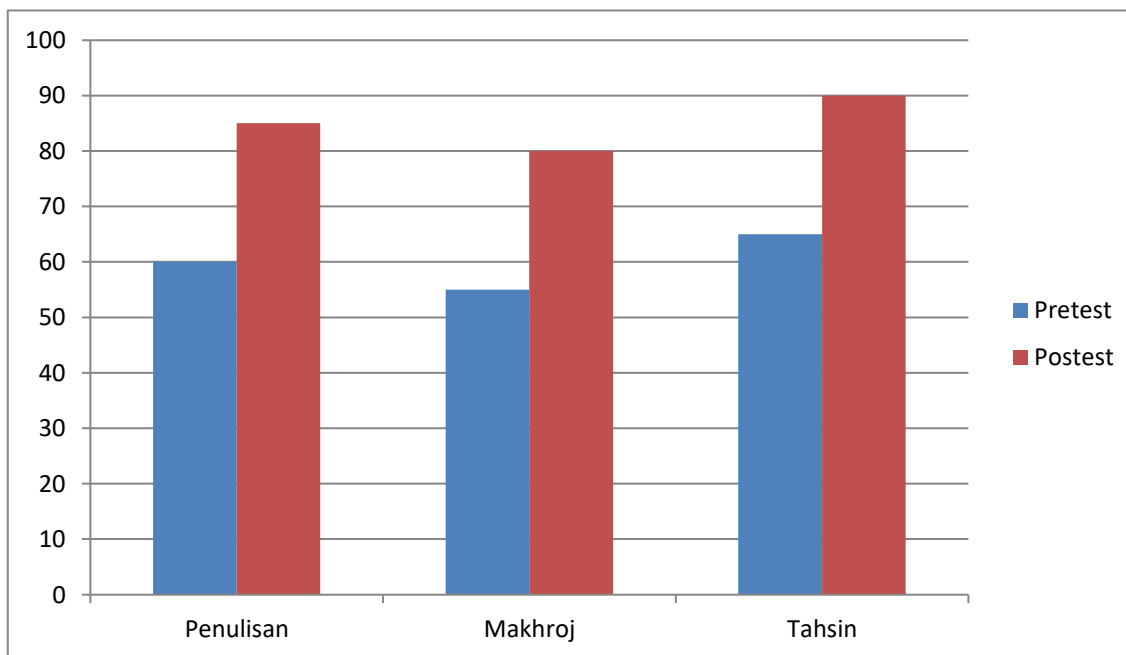
Peran metode pembelajaran mempengaruhi gagal berhasilnya pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan adalah kegiatan belajar mengajar yang melibatkan interaksi solid antara guru dan murid. Adanya kolaborasi yang saling mengisi dan melengkapi antara satu sama yang lain. Sehingga menghadirkan suasana kelas yang produktif tidak mati suri. Pada pembelajaran Metode *peer teaching* kendala dalam penyampaian materi seperti kaku, malu bertanya, takut berpendapat, enggan berdiskusi jadi lebih luwes. (Sanjata et al., 2022).

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kebebasan ruang kepada siswa untuk dapat mengeksplorasi kemampuannya atau melakukan aktivitas sendiri. Aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran yaitu mereka belajar sambil bekerja. (Jayusman & Shavab, 2020) Aktivitas belajar dapat diimplementasikan dengan model mendengarkan, latihan, mengingat, berpikir dan sebagainya. (Jumarniati & Anas, 2019) Tutor dalam hal ini berperan sebagai pembimbing siswa yang patut memiliki kepribadian produktif, inovatif dan fleksibel mengikuti perkembangan zaman. (Febnesia et al., 2021).

Pada pengajaran Alquran dengan system 10 kali pertemuan peserta didik diberikan peluang lebih banyak untuk berlatih, mengulang bahan ajar yang telah disampaikan. Sehingga ketidak fahaman terhadap materi bisa menjadi pembahasan agar dicarikan solusinya di pertemuan yang akan datang. Bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan, lebih mudah dipahami, tidak ada gairah, enggan untuk membuka diri, kurang pede, malu mengemukakan argument dan sebagainya baik bertanya maupun minta pertolongan. (Razzaq & Tuo, 2022).

Pada awal pembelajaran baca tulis Quran peserta diberi kesempatan untuk bertanya mengenai kesulitan yang dihadapi dan melempar pertanyaan tersebut untuk dijawab ke peserta yang lain. Pada sesi praktek ada juga teman yang lain memperagakan pelafadzan dengan gaya yang khas cara melantunkan makhroj dan sesuai panjang pendeknya. Dengan demikian suasana pembelajaran menjadi hidup, peserta saling mengemukakan ide-ide maupun saran. Sehingga adanya timbal balik antar peserta yang satu dengan yang lain. Tutor hanya mengamati dan meluruskan jika ada kekeliruan. Tujuannya adalah mendidik siswa lebih mandiri sehingga dapat mengatasi sumber masalah yang dihadapinya.

## 2. Hasil Belajar



**Gambar 1.** Diagram Pretest Postest

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran makhroj (pelafazan huruf) lebih kecil dibanding nilai tata cara penulisan huruf Arab dan Tahsin (tajwid). Diprediksikan disebabkan oleh level kesukaran dalam mengedukasi cara melantunkan makhroj yang sesuai dengan kaidah. Pada pembelajaran penulisan lebih ke unsur latihan dan pembiasaan tangan menulis huruf Arab. Sedangkan untuk Makhroj dan Tahsin lebih cenderung kepada aspek penghafalan dan pengucapan kata sehingga lebih mudah dibanding tata cara menulis huruf Arab. Dengan demikian dari populasi diatas dapat di gambarkan  $\geq$  80% siswa mengalami peningkatan belajar yang baik.

Oleh karenanya peneliti berinisiatif untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran makhroj dengan cara :

- 1) Memantik semangat peserta didik agar lebih giat belajar
- 2) Mengimplementasikan suasana belajar yang lebih menarik dengan metode game dan bernyanyi.
- 3) Pendekatan spiritual kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Dengan begitu dapat menekan aspek-aspek yang berdampak pada lambatnya proses konversi ilmu yang di ajarkan.

### **Kesimpulan**

Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan yakni :

1. Pengajaran baca tulis Quran praktis selama 10 pertemuan disusun sederhana dan seringan mungkin agar mempermudah pembelajaran. Sehingga tidak menimbulkan kesan berat bagi pemula yang ingin belajar Quran secara cepat.
2. Peer teaching adalah metode menyelami kegelisahan-kegelisahan yang seringkali muncul dalam proses transit pembelajaran. Mengantisipasi ketegangan yang berazaskan sistem keterbukaan tanpa mengurangi esensi kegiatan belajar mengajar. Saling mensupport satu sama yang lain untuk maju sejajar tanpa adanya rasa takut dijatuhkan.
3. Model pembelajaran peer teaching pada pengajaran baca tulis Quran memiliki kapabilitas mendongkrak semangat belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

### **Ucapan Terima Kasih**

Apresiasi tertinggi atas kesempatan dan kontribusinya dalam menyelesaikan tulisan ini diberikan kepada :

1. Ibu Siti Julaeha Rosiyah, S.Pd.I selaku kepala sekolah SMPIT Pesantren Quran Kayuwalang
2. Bapak Drs. H Yatna Supriatna selaku Ketua DKM Masjid Persil Raya
3. Asatidz dan Asatidzah pondok pesantren Qur'an Kayuwalang

---

## Daftar Pustaka

- Sanjata, Abd. R., Sardi, A., & Muchtar, J. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya Setting Kooperatif. *Al-Irsyad: Journal Of Education Science*, 1(2). <https://doi.org/10.58917/Ajjes.V1i2.30>
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1). <https://doi.org/10.25157/Ja.V7i1.3180>
- Jumarniati, J., & Anas, A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD. *Cokroaminoto Journal Of Primary Education*, 2(2). <https://doi.org/10.30605/Cjpe.222019.113>
- Febnesia, H., Nurtanto, M., Ikhsanudin, I., & Abdillah, H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Pengelasan Pada Siswa SMKS Yabhinka. *Research And Development Journal Of Education*, 7(2). <https://doi.org/10.30998/Rdje.V7i2.11265>
- Razzaq, A., & Tuo, M. A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya. *Al-Irsyad Journal Of Mathematics Education*, 1(2). <https://doi.org/10.58917/Ijme.V1i2.34>